

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian secara lapangan (*field research*), yang dilakukan langsung dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (Sugiyono, 2013:27). Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan sebagai metode penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Sultan Adam, Sungai Miai, Banjarmasin Utara, Banua Anyar Ruko No. 9C RT.23 RW.2 Kalimantan Selatan 70123. Alamat diatas merupakan alamat PT. Asuransi jiwa al-Amin cabang kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Rahmadi (2011:61) Subjek penelitian adalah individu, benda-benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam proses mengumpulkan data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta yang terdapat di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variable tertentu).

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Premi dan Kualitas Penjaminan Produk KUR, dan Keputusan menjadi Peserta pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah banyaknya peserta PT. Asuransi jiwa syariah Al-amin dalam periode waktu 3 tahun yang berjumlah 130 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Total Jumlah peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin selama 3 tahun berjumlah sebanyak 130. Dalam penelitian ini memerlukan formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel “teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Teknik ini memilih sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa status yang ada di dalam populasi tersebut.” (Sugiyono, 2015:82). Dikatakan *simple* karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi ini. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny (Sinabela, 2021:167-169). Rumus penentuan ukuran sampel yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n= ukuran sampel

e= standar eror (0,5%)

N= ukuran populasi responden

Berdasarkan rumus Slovin, sampel dalam penelitian ini adalah 98 dalam periode waktu 3 tahun dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,5)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,05)}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

$$n = 98,1132075$$

$$n = 98$$

maka, sampel dalam penelitian ini diperlukan 98 responden.

E. Data dan Sumber Data

Laporan yang peneliti dapatkan dari kuesioner, wawancara, dokumen dan lain lain data (Adiyas: 1). Data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka dan dapat dihitung. Pada penelitian ini yang merupakan data kuantitatif adalah data hasil jawaban kuesioner responden mengenai pengaruh premi, kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR) dan keputusan menjadi peserta. Peneliti menggunakan dua data untuk mendukungnya jalan penelitian:

1. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri peneliti langsung dari sumber utama (Sugiyono, 2018:456). Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung kepada informan dengan memberikan kuesioner atau daftar pernyataan kepada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Al-Amin.
2. Data Sekunder menurut (Sugiyono, 2018:456) sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti data internet dan literature atau bacaan yang relevan serta dokumentasi atau hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini ataupun berupa jurnal, laporan dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara lengkap sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket (Kuesioner) adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden

dengan harapan responden daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan (Sugiyono, 2017:142).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab nya. Dalam hal ini kuesioner diberikan kepada nasabah yang melakukan asuransi di asuransi jiwa Cabang kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumentasi resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis (Nirmala, 2014: 13).

G. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala linkert digunakan dalam mengukur pendapat atau sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap sesuatu (Sugiyono, 2018:152). Skala linkert dalam penelitian ini membuat lima kategori:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga agar memudahkan dalam analisis datanya, maka tiap kategori jawaban diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

H. Instrumen Penelitian

Menyusun instrument penelitian merupakan hal yang penting dalam langkah-langkah penelitian. Instrumen bertindak sebagai alat bantu ukur dalam mengumpulkan data yang diinginkan peneliti. Bentuk instrumen memiliki kaitan dengan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2022: 222). Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai Pengaruh Premi (X1), Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X2), dan Keputusan Menjadi Peserta (Y). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengaruh Premi (X1)	<ol style="list-style-type: none">1. Keterjangkauan Harga2. Kesesuaian Harga Premi dengan Kualitas Produk3. Kesesuaian harga dengan manfaat4. Harga sesuai dengan kemampuan dan daya saing	<i>Likert</i>
Kualitas Penjaminan Produk Kur (X2)	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja2. Kesesuaian dengan spesifikasi3. Kenyamanan dan kemudahan4. Daya Tarik	<i>Likert</i>
Keputusan Menjadi Peserta (Y)	<ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan2. Publikasi3. Manfaat4. Kepuasan	<i>Likert</i>

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Kolerasi *Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap sistem akan diuji relasinya dengan skor total variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Sebuah item sebaiknya memiliki kolerasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $> 0,05$. Item yang punya r hitung $< 0,05$ akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan (Basuki, 2015:30).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sugiyono (2019:348) menyatakan penelitian yang reliabel adalah "Apabila hasilnya reliabel maka terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama".

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *kolinearitas Ganda (Multicollinearity)* adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model Regresi Ganda adalah kolerasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Basuki, 2015:21).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual saat ke pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas (Basuki, 2015:22).

c. Uji Normalitas

Uji untuk melihat data yang peneliti dapatkan berdistribusi normal atau tidaknya ialah uji normalitas, metode yang sering digunakan dalam uji normalitas

adalah kolmorov-smirov (Widarjono, 2018: 57). Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan jamak yaitu uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Uji statistic normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-square, Kolmogrov Smirno, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera (Basuki, 2015:18).

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono: 275). Dalam penelitian ini, Variabel pertama adalah pengaruh premi dan variabel kedua adalah kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR) dan Variabel ketiga adalah keputusan menjadi peserta.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan peneliti untuk memahami apakah variabel pada penelitian dapat menjelaskan dengan sempurna, jika mendekati satu maka

pengaruh variabel dependen dalam menjelaskan atau merangkan besar begitu juga sebaliknya.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) untuk pengujian hipotesis pertama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$), apabila $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) untuk pengujian hipotesis kedua. Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan F_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan membandingkan antara nilai F_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$) apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.